# BAB II KAJIANPUSTAKA

* 1. **KajianTeori**
		1. **Metode*ReadAloud***
			1. **PengertianMetode*ReadAloud***

*Read aloud* terdiri dari dua kata yaitu *read dan aloud. Read* artinya membaca dan *aloud* adalah suara keras atau lantang (Echols dkk 2003 :467). Metode*ReadAloud*diperkenalkanolehJimTrelesedalambukunya“TheRead Aloud Hanbook” (Rosliyani dalam wardina dkk 2020). Kamila dkk, (2023) menyebutkan bahwa *Reading Aloud* atau membaca nyaring adalah bentuk metode dalam membaca dengan keras atau lantang yang bertujuan untuk membuatfokusperhatiansiswadanmenimbulkanpertanyaan–pertanyanyang nantinya akan dirancang menjadi diskusi.

Menurut Sumitra dkk (2019) mengatakan bahwa *Read Aloud* adalah sebuah cara yang dapat mengembangkan sejumlah keterampilan serta minat anak salah satunya adalah minat baca. Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurutharahapdkk(2023)metode*ReadAloud*merupakansalahsatumetode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter positif terutama dalam hal kegemaran membaca.

Hasanah,(2019)mengatakanbahwa*ReadAloud*merupakanbagiandari metode pembelajaran yang memacu keaktifan peserta didik selain sebagai metode diskusi juga sebagai metode pemecahan masalah (*problem solving*). Selanjutnya menurut dalman dalamlamisdkk(2022) mengatakanbahwa*Read*

7

*Aloud* adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras, disebutdemikiankarenapembacamengeluarkansuarasecaranyaringpadasaat membaca yang akan menekankan pada lafal kata, intonasi frasa, intonasi kalimat, serta isi bacaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Read Aloud*adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan melantangkan atau mengeraskan suara pada saat membaca yang dapat meningkatkan fokus siswa dalam proses membaca.

# ManfaatMetodeReadAloud

Manfaatdarimetode*ReadAloud*menuruttreleasedalamRokhmatullah dkk (2022) mengatakan bahwa dengan membacakan buku kepada anak dapat menumbuhkan rasa kepastian, menghibur, menjalin ikatan, memberi penjelasan, membangkitkan rada ingin tahu hingga memebri inspirasi namun lebih dalam lagi membaca nyaring sendiri dapat (1) membangun kosakata, (2) mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca dengan kebahagiaan, (3) menciptakan informasi hingga, (4) menamkan kegemaran membaca.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Gatot (2018) penerapan *Read Aloud* dapat (1) membangun kosakata dimana anak akan mulai mengucapkan kata yang sesuai dengan pelafalanya baik yang sudah pernah di dengarmaupunbelum,(2)mengkondisikanotakagarmengyalurkankegiatan

membaca dengan rasa senang, (3) menciptakan pengetahuan umum, (4) memberikan panutan yang baik, melalui metode ini pedidik dan peserta didik akan menjalin hubungan yang baik sehingga timbul rasa terayomi oleh peserta didik tersebut. (5) menanamkan keinginan untuk membaca, apabila telah menjadikebiasaanakanmemberikanpengaruhyangbaikterhadapkemampuan berbahasa anak dan sejalan dengan Tingkat atensi atau focus anak.

Sedangkan menurut Andriana dkk (2023) dengan menerapkan metode *Read Aloud* dapat membantu fokus mental peserta didik, serta dapat merangsang peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan merencanakan percakapan melalui pengucapan vokal dan konsonan hingga pengendalian karakter peserta didik. Menurut sutikno dalam Bujangga (2022) menyebutkan manfaat dari *ReadAloud*sendiri adalah (1) membangkitkan semnagat peserta didikuntukgemarmembaca,(2)memperbaikipelafalan,danmemahamimakna darisetiapkatanya,(3)mediumpendidikuntukmengetahuikelemahanpeserta didik nya, (4) untuk memberikan rasa gembira terhadap pembaca serta pendengarsecarastimulant,sehinggakeduanyadapatmengadakaninternalisasi terhadap bahan bacaan.

Daribeberapapendapatyangdituliskandiatasdapatdisimpulkanbahwa manfaat dari metode *read aloud* sendiri sangat berpotensial karena dengan penerapanmetodeinipesertadidikdapatmendapatkankestabilanfocusmental nya,mendapatkosakatabarudisertaimakna,kemudianjugadapatmemperkuat ikatanantarpembacadenganpendengar,baikitupendidikdenganpesertadidik maupun orangtua dengan anaknya.

# Langkah-LangkahMetodeReadAloud

Menurut Ifadah dkk (2023) terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan metode *Read Aloud* sendiri yaitu, tahap pengenalan buku, pembacaanbuku,sertatahapdiskusisetelahmembaca.Dalamtahappengenalan buku pembaca mengenalkan tokoh utama dan pokok permasalahan, kemudian pada tahap pembacaan buku dilakukan dengan meningkatkan penggunaan kosakata baru, memakai gerak secara dramatis, kemudian pada rahap ketiga pendiskusian setelah membaca pendidik memberikan pertanyaan “mengapa” untuk memberikan sebuah penjelasan.

Sedangkan Langkah-langkah *metode Read Aloud* Menurut hasanah (2019) adalah sebagai berikut:

1. Memilihteksyang menarik untukdibacakan,
2. Menyajikantekskepadasiswa,menjelaskanpoinutamayangakandi bahaskan,
3. membagicaramembacakalimatdalamparagraph,mintalahsalahsatusiswa membacakan kalimat yang berbeda dengan lantang,
4. berhentidi beberapabagianataukata yangingindi tekankan,
5. berikanpertanyaanataucontohuntukdiskusisingkat,
6. Diakhir lakukan kesimpulanatasbacaanyang telah dibaca.

Menurutgatot(2019)adabeberapatahapanyangharusdilakukanuntuk melaksanakan *Read Aloud* yaitu:

* 1. Tahapansebelum*readaloud*
		1. Memilihbukubacaansesuaidengantemaajar,atauusiapeserta didik,
		2. Lekukanpra-baca untuk mengenalkanhalaman yangakan dibaca,
		3. Kenalkan tanda baca dan gambar yang ada di dalam buku untuk melihat intonasi yang sesuai,
		4. Lakukanprediksipertanyaanyangakandiajukanpeserta didik
	2. Tahappelaksanaan*readaloud*
		1. Membuatsuasanayangmenyenangkandenganmengkondisikantempat pelaksanaan *read aloud,*
		2. Mulai dengan menyebutkan sampul buku,judul buku, pengarang sebagai usaha menunjukan terima kasih untuk buku yang akan digunakan,
		3. Ceritakansecarasingkatisibukusaatmenunjukansampuluntuk memunculkan daya tarik anak,
		4. Hubungkandengantemayangsebelumnyapernahdibacakanuntukmelihat daya serap dan ketertarikan anak pada buku yang dibacakan,
		5. Libatkansiswasecaraberkalamelaluiberhentidanbertanyasaatbercerita,
		6. Maksimalkan kemampuan suara, gunakan intonasi, dan dinamika dalam bercerita.
	3. Tahapsesudah*readaloud*
		1. Mintaanakbertanya bilaanakterdiamsaatbercerita,
		2. Gunakanstrukturbertanyaapa,siapa,dimana,mengapa,dankapanuntuk melatih kemampuan berfikir logis anak,
		3. Siapkanwaktumembahaskosakatabarusetelahmembaca,
		4. MintasiswamenceritakanKembalidengankata-katasendirisesuai dengan keinginannya.

MenurutZainidalamBujangga2022mengatakanbahwaLangkah- langkah metode *read aloud* adalah sebagai berikut:

1. Siapkanteksyangcukupmenarikuntukdibacakan,pastikantekstidak terlalu Panjang
2. Jikabukutekstidaktersedia,berikansiswaSalinantekstersebut
3. Mintalahsiswamembacabagianyangberbedadari teks
4. Berhentisejenakdibeberapatitikselamamembacauntukmenekankan pentingnya poin tertentu
5. Akhiriprosesmembacadenganmenanyakantanggapansiswaterhadap bahan bacaan nya.

# KelebihanDanKekuranganMetodeReadAloud

Menurut Djajadisastra dalam Hasanah (2019) metode ini merupakan metode yang mengacu keaktifan mental peserta didik, diantara kelebihan metode *read aloud* adalah:

* + - * 1. Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik,
				2. Pelajaran yang disajikan lebih menarikbagi murid bila disajikan denganbentuk membaca dengan keras,
				3. Pesertadidikmemeperolehkesempatanuntukmengahayati bacaan,
				4. Pesertadidikmemperolehpenambahankekayaanpengalaman.

Sementarabeberapakekurangan*readaloud*antaralain:

1. Pesertadidikakanmerasa bosanjika bacaanmasihbersifat monoton,
2. Pesertadidikkelasrendahmasihbelumbisamemahamiapayang dibacanya.

Disamping itu menurut Mufid dalam Naimah 2021 mengatakan bahwa Adapun kelebihan metode *read aloud* yaitu:

1. Pesertadidikdilatihuntukmenjadi pendengaryangbaik,
2. Kegemarandanketertarikanpesertadidikterhadapmembacadapatdipupuk dan dikembangkan,
3. Peserta didik mendapat kepuasan batiniah atas aktivitas membaca dengan keras materi bacaan

Adapunkelemahanmetode*readaloud*yaitu:

1. Tidakberkembangnyaafektifpesertadidikkarenaterbiasauntukmenerima Pelajaran dengan membaca,
2. Tidaksemua pendidikdapatmemberikanmateribacaanyang menarik,
3. Jikakelas-kelaslainyangmelaksanakanpembelajarantidakkondusif,maka pelaksanaan *read aloud*terkendala sehingga tidak efisien.

# IndikatorKenyaringanBerbahasa

Kegiatanmembacanyaringdapatdikatakanbaikapabilapembacadapat memenuhiindikator.Keterampilanmembacanyaringdiukurberdasarkandelapan indikator, yaitu:

1. membacadengansuaranyaringyangdapatdidengarsemuaanggotadalam kelas,
2. membacalancar dan tidakterbata,
3. membaca denganpelafalanyangjelas,
4. membacadenganintonasi(lagu/irama)yangtepat,
5. membacasesuaitandabacatitik(.),koma(,)tandaseru(!),dantanda tanya (?),
6. membacadengansikapyangbaik,
7. membacadenganpenuhperasaan(ekspresi),dan
8. memahamiisi bacaan(Angraeni,2016:86).

Adapun indikator berdasarkan klasifikasi tingkatan kelas di sekolah dasar yang dikemukakan seperti dikemukakan Barbed dan Abbot yaitu:

1. kelas 1 meliputi keterampilan mempergunakan ucapan yang tepat; mempergunakan frase yang tepat; memiliki sikap yang baik dan merawat buku dengan baik; menguasai tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?),
2. kelas II meliputi keterampilan membaca dengan terang dan jelas; membaca dengan penuh perasaan, ekspresi; dan membaca tanpa terbata-bata,
3. kelas III meliputi keterampilan membaca dengan penuh perasaan, ekspresi dan mengerti serta memaham bahan bacaan.
4. kelasIVmeliputi keterampilan memahami bahan bacaan padatingkat dasar dan kecepatan mata dan suara: 3 patah kata dalam satu detik,
5. kelasV meliputi keterampilan membaca dengan pemahaman dan perasaan; beragam kecepatan membaca nyaring sesuai bacaan; dan membaca terus- menerus melihat pada bacaan,
6. kelas VI meliputi keterampilan membaca nyaring dengan penuh perasaan atau ekspresi dan membaca dengan penuh kepercayaan (pada diri sendiri) dengan mempergunakan frase atau susunan kata yang tepat (Tarigan, 2013:26). Dengan demikian, membaca nyaring dapat dikatakan abik dan berhasil apabila dilakungan dengan berdasarkan indikator tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan indikator kenyaringan adalahmembacadenganlancardantidakterbata-bata,denganintonasiyangtepat, serta sesuai dengan tanda baca dan dengan penuh ekspresif sehingga makna dari bahan bacaan dapat tersampaikan dengan baik.

# Minat

* + - 1. **PengertianMinat**

Menurut KamusBesarBahasaIndonesia(KBBI),minatadalahkecenderunganhatiyangtinggiterhadapsesuatu,gairah,dankeinginan.

Menurut Ormarood dalam Elendiana (2020) minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu, selanjutnya disebutkan minat terhadap suatu mempengaruhi keinginan, kemauan, dan dorongan – dorongan.

MenurutUno(2021:10)menyebutkanminatadalahrasalebihsukaatau ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnyaiamenyebutkanminatpadadasarnyaadalahpenerimaanakansuatu hubungandengandirisendiridengansuatuyangadadiluardiri,sehinggaminat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat juga ditunjukan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.

Menurut Trygu (2021:21) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhan sendiri. Minat adalah konsep subyektif yang terkait erat dengan sikap, minat menjadi salah satu faktor penting pengambilan Keputusan, minat bertindak sebagai motivator, mengarahkan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu,sertaminatmemilikikualitasutamauntukterlibatdalamaktivitasyang dilakukan sendiri dan menyenangkan, sehingga menjadi kebiasaan individu tersebut (Salim dkk 2023:39).

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang ada di luar diri nya serta memiliki kecenderungan untuk menunjukkanya tanpa ada paksaan.

# FaktorPendukungMunculnyaMinat

MenurutSuryadkk(2019)menyebutkanbahwaminatdapattimbulpada diri seseorang melalui proses, dengan adanya perhatian dan interaksi maka minat tersebut dapat berkembang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yaitu timbulnya rasa senang Ketika melakukan suatu kegiatan, keinginan untuk memperoleh sesuatu, kepuasan, keinginan mempelajari sesuatu, motivasi mengerjakan sesuatu, hingga adanya dorongan dari diri sendiri dan dari luar.

Menurut Simbolon (2021) menyebutkanbahwa minat tidaklah muncul dengan sendirinya melainkan terbentuk dan akan berkembang melalui pendidikan, social, dan interaksi di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya minat yaitu motivasi,disiplin,sertakepuasanbelajar.Minatmunculkarenamotivasihidup seseorang serta apa yang sudah dipelajari (musman, 2021).

# Membaca

* + - 1. **Pengertian Membaca**

MenurutkamusbesarBahasaIndonesiamembacamemilikilimamakna danmaksuddiantaranyamelihatsertamemahamiisidarisebuahtulisandengan mengejaataumelafalkanapayangtertulis,mengucapkan,mengetahui,

memperhitungkan atau memahami. Membaca merupakan suatu kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol dapat berupa rangkaian – rangkaian huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar (Agustika, 2022).

Purba dkk (2023) menyebutkan bahwa membaca hakikatnya adalah suatuTindakanyangtidak sekedar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal antara lain, aktivitas visual, berfikir, psikoliguistik, dan metakognitif. Membaca merupakan salah kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan yang berarti merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca, selanjutnya disebutkan bahwa membaca bukan hanya sekedar melihat Kumpulanhurufyangtelahmembentukkata,kelompokkata,kalimat,paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan mengiterpretasikan lambing atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan dapat tersampaikan (Perkasha, 2020).

Salam (2020:20) menyebutkan bahwa membaca adalah aspek ketiga keterampilan berbahasa, membaca merupakan kegiatan untuk memahami atau memperoleh makna bacaan. Membaca merupakan suatu proses komunikasi antara penulis dengan pembaca, proses yang digunakan oleh pembaca untuk meemperolehpesanyanghendakdisampaikanolehpenulismelaluikata –kata (Musbikin, 2021:7).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pesan melalui penulis kepada pembaca yang merupakan bagian daripada proses kognitif untuk memahami sekumpulan kalimat yang dibaca.

# FungsiDanTujuanMembaca

Menurut Putri (2019) Adapun fungsi daripada membaca yaitu, salah satunyauntukmelatihotakkitauntukmemusatkanpikiranagardapatmenecrna informasi yang diterima. Selanjutnya disebutkan bahwa Adapun beberapa lainnya daripada fungsi membaca yaitu:

* + - * 1. fungsi intelektual, dimana membaca berfungsi sebagai pemicu daya nalar kita,
				2. fungsi pemacukreativitas,karenadidalamkegiatanmembacaakan mendorong kita untuk berkarya,
				3. fungsipraktis,memilikiartibahwadenganmembacaakanmemperoleh pengetahuan yang praktis,
				4. fungsirekreatif,yaitudenganmembaca sebagaipenghiburhati,
				5. fungsiinformatif,yaitudenganbanyakbahanbacaanyangdibacakitadapat memperoleh berbagai informasi

Adapuntujuandarimembacayaitumembacauntukmenemukanfakta– fakta yang ada, membaca untuk memeproleh gagasan utama, membaca untuk menemukan urutan atau struktur cerita, dan membaca untuk menyimpulkan.

Sedangkan menurut Simbolon (2019) menyebutkan bahwa membaca bertujuan untuk memperoleh informasi baik secara umum maupun khusus misalnyamembacauntukmemperolehkesenangandanpengalaman.Membaca juga dapat memperoleh dan memperbarui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki.

Tujuanmembacadibagimenjadibeberapayaitu,1)membedakanmateri yang penting dengan materi yang tidak penting, 2) membedakan antara informasiyangtidakrelevan,3)mendukungsuatupernyataanmaupunmenolak pernyataan,4)mendapatkanideberdasarkanpenjelasandancontoh,5)engenali implikasi, 6) memahami hubungan antar kalimat, 8) membuat prediksi (Khuzaimatun dalam Yesika dkk, 2020).

MenurutJatnika(2019)menyebutkanbahwabeberapafungsimembaca sebagai berikut:

Denganmembaca,kitabisa mendapatinformasidanpengetahuan,

Membacajugamampumemenuhituntutanpengetahuandalam meningkatkan minat terhadap suatu bidang,

Mampu meningkatkankonsentrasi.

Selanjutnya disebutkan tujuan membaca secara umum adalah 1) mendapat informasi, 2) mendapat pemahaman, 3) mendapat kesenangan, sedangkan tujuan membaca secara khusus adalah 1) mendapat informasi factual,2)mendapatketerangankhususdanproblematis,3)memberi penilaian

kritis pada karya tulis seseorang, 4) mendapat kenikmatan emosi, 5) mengisi kegiatan waktu luang.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki fungsi dan tujuan yang sangat penting baik secara umum maupun khusus mulai dari menumbuhkan daya nalar hingga mendapat informasi baru yang dapat dilakukan.

# Tahapan Membaca

MenurutLestari(2021)pembelajaranmembacadisekolahdasardibagi menajdiduabagianyaitukelasawaldankelastinggi,padakelasawalmembaca permulaan atau pengantar, dan kelas yang lebih tinggi disebut membaca lanjutan. Membaca permulaan biasanya merupakan tahap pertama atau dasar untuk siswa kelas satu. Siswa akan mendapat kecakapan dan memahami keterampilan membaca, serta menanggapi maksud dari suatu bacan dengan tepat.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Oktavianti dkk/ (2022) kegiatanmembacayangdilaksaknakanolehsiswadisekolahdasarterdiridari dua tahapan, yaitu: tahapan yang pertama yaitu membaca permulaan yang dilakukan pada tahun-tahun awal masuk sekolah dasar yaitu di kelas 1 dan 2 yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk membaca lanjutan. Tahapan kedua yaitu membaca lanjut yang harus dikuasai pada siswa sekolah dasar di kelas atas.

MenurutSaridkk(2021)prosedurpembelajaranmembacadapatdibagi menjadi tiga tahapan yakni, 1) tahap prabaca yaitu membaca dengan tujuan mengenalimateriyangakandibacasecaramendalam,2)tahapmembacayaitu proses interaksi antara pembaca dan materi dimana semua pengetahuan berinteraksi dengan semua faktor social dan kontekstual pembaca, 3) tahap pasca baca yaitu tahapan dengan tujuan memadukan informasi baru yang dibacanya dengan informasi sebelumnya yang dimilikinya sehingga memperoleh Tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Adapun tahapan dalam kegiatan membaca dimulai dari permulaan hingga lanjut, dan dapat dimulai dari sejak lahir hingga usia dewasa, dan terdiri dari prabaca,membacahinggapascabacayangdisetiaptahapanyamemilikitujuan tertentu.

# MinatBaca

* + - 1. **PengertianMinatBaca**

Menurut Nurtika dalam Fuziyah (2022) minat membaca adalah kegiatanyangdilakukanpenuhketekunandancenderungmenetappadarangka menciptakan pola komunikasi menggunakan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi menjadi proses transimis pemikiran untuk membuatkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) dan dilakukan menggunakan penuh kesadaran dengan medatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

Menurut Farida dalam Sumitra dkk (2019) menyebutkan bahwa minat baca ialah keinginan kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Selanjutnya disebutkan orang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkannyadalamkesediaanuntukmendapatbahanbacaandankemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Sehingga adanya minat baca dari dalam diri seorang anak dapat ditandai Ketika anak tersebut mengungkapkan kegemarannya dan cenderung lebih tertarik serta menyukai kegiatan memnbaca.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Siregar dalam (2020) menyebutkan bahwa minat baca adalah keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca, minat baca adalah suatu keinginan membaca yang dilakukan oleh seseorang yang sangat kuat atau kecenderungan untuk membaca yang memotivasi seseorang untuk berhubungan secara aktif dengan bacaan – bacaan yang menarik dan ia sukai (Saputra 2021).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi dari minat baca adalah sebuah kecenderungan maupun ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terusmenerus dan disertai rasa senang atas kegiatan membaca.

# FaktorYangMempengaruhiMinatBaca

Menurut Triatma dalam Mumpuni dkk (2019) menyebutkan bahwa faktoryangmempengaruhiminatbacaadadua,yaitufaktorinternaldanfaktor eksternal.Faktointernalyangmeliputi1)Perasaan,2)Perhatian,3)Motivasi,

sementaraitufaktoreksternal,yaitu1)lingkungan,2)fasilitas,dan3) pengajaran

SementaramenurutSoeatminahdalamAfrianidkk(2021)menyebutkan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu:

* + - * 1. Bakat,
				2. Jenis kelamin,
				3. Tingkatpendidikan,
				4. Kebiasaan,
				5. Bahanbacaan,
				6. Lingkungansekolah.

MenurutHadidkk(2023)Adapunbeberapafaktoryangmempengaruhi minat baca adalah:

1. Lingkungan, lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola piker seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang – orang yang akan memberikan doroangan positif disetiap aspek kehidupannya,
2. Perkembangan teknologi, perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalnagan akademisi dan pelajar karena jumlah eksemplar yang banyak tidak terlihat lagi.
3. Sarana yang memadai, sarana yang memadai sangat mendorong seseoranguntukmembacamulaidarikesediaanbukubacaan,lokasi membaca, hingga daya tarik dari bahan bacaan itu sendiri.
4. Motivasi, motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi sangat dibutuhkan untuk mendorongseseoranguntukmembacakarenaketikaseseorangtelah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca maka ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca.

MenurutAmri (2019) Minat baca dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktorpersonaldanfaktorinstitusional.Faktorpersonaladalahfaktoryangberasal dari dalam diri anak itu sendiri, yaitu:

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Intelegensi
4. Kemampuan membaca
5. Sikap
6. Kebutuhanpsikologi

Sedangkanfaktorinstitusionalyaitufaktoryangberasaldariluarindividu itu sendiri, diantaranya:

1. Tersedianyabuku-buku
2. Statussosialekonomi
3. Pengaruhorangtua,teman sebayadan pengajar.

Menurut Damrin dkk (2018) faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu 1) faktor dorongan dari dalam (*inner* urges), yaitu dorongan yang beeasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. 2) faktor motif sosial, faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya termasuk di dalamnya faktor status social, harga diri, prestise dan sebagainya. 3) faktor emosional (*emotional motive*), yaitu berkaitan dengan perasaan dan emosi yangberupadorongan–dorongan,motif–motif,respon–respondanpengalaman – pengalaman.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa, faktor yang mempengaruhi minat baca siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal berupa perhatian dalam membaca, keingintahuan untuk mengetahui sesuatu, serta motif pribadi hingga akhirnya melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan faktor eksternal diantaranyadorongan dari orangtua, dorongan dari guru, ketersedianya sarana dan prasarana hingga kondisi lingkungan.

# AspekMinatBaca

Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Menurut Mumpuni dkk (2019) menyebutkan bahwa ada empataspekyangdigunakamuntukmengetahuiTingkatminatbacaseseorang yaitu, 1) kesenangan membaca, 2) kesadaran akan manfaat membaca, 3) frekuensi membaca, 4) kuantitas bacaan. Menurut Dafit (2020) menyebutkan bahwa aspekminatbaca meliputiperasaansenangdengankegiatanmembaca, kebutuhanakankegiatanmembaca,keinginanmencaribahanbacaan,

keinginan untuk melakukan kegiatan membaca, dan ketertarikan untuk membaca.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya menurut Maulidia dkk (2022) menyatakan bahwa adapunn aspek minat baca pada anak yaitu 1)Aspek rasa senang,2)Aspekperhatian,3)Aspekkesadaranakanmanfaatbacaan,4)Aspek frekuensi membaca. Lima aspek minat baca yang tidak dapat dipisahkan diantaranya: 1) motivasi, 2) perasaan senang, 3) kemauan, 4) perhatian, 5) kesadaran (Siroj dkk 2022)

Menurut Maryani (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa aspek minat baca yaitu 1) pemusatan perhatian yang didalamnya termasuk melaksanakan kegiatan membaca secara fokus dan melksanakan kegiatan secara aktif di kelas. 2) penggunaan waktu, 3) motivasi membaca, yang didalamnya termasuk mengatasi hambatan membaca, mengutamakan membacadibandingkan kegiatan yanglain, dan menunjukan prestasibelakjar.

4)emosi,yangterdiridarimenyimpulkanhasilbacaan,memberikantanggapan atasbacaan,melaksanakankegiatandenganrasasenangtanpaketerpaksaan.5) usahauntukmembaca,yangterdiridarimemilikibukubacaan,danmeminjam buku bacaan. 6) perasaan senang, memiliki semangat dalam membaca buku.

Daribeberapapendapatdiatasdapatdisimpulkanbahwaaspekdaripada minatbacapadaanakadalahkesadaraanakanmanfaatbacaan,aspekperhatian terhadapbukubacaan,aspekrasasenangsaatmembaca,danfrekuensi

membacabaikdariwaktu yangdiluangkanserta jumlahbukubacaanyang telah dibaca.

# MateriTema7PerkembanganTeknologi

TemaPerkembanganTeknologimerupakantema7yangdipelajaripada semestergenapdikelasIIItahunPelajaran2023/2024.Temainimemuatempat sub-babyangmasing–masingterdiridarienampembelajaran.Pemetaantema nya sebagai berikut:

1. Subtema1:PerkembanganTeknologiProduksiPangan
2. Subtema2:PerkembanganTeknologiProduksiSandang
3. Subtema3:PerkembanganTeknologiKomunikasi
4. Subtema4:PerkembanganTeknologiTransportasi Tujuan Pembelajaran pada tema ke 7 ini adalah:
5. Peserta didik dapat memahami dan mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi pangan, sandang, transportasi dan komunikasi, di lingkungan setempat.
6. Pesertadidikdapatmenemukandanmengidentifikasiide pokokteks mengenai perkembangan teknologi pangan, sandang, transportasi dan komunikasi yang ada di lingkungan setempat.
7. Peserta didik dapat mendeskripsikan perkembangan teknologi pangan, sandang, transportasi, dan komunikasi yang ada di lingkungan setempat.
8. Siswa mampu menyajikan informasi hasil deskripsi perkembangan teknologi pangan, sandang, transportasi,dan komunikasi di lingkungan setempat.

Pada tema perkembangan teknologi ini terdapat pengintegrasian beberapa mata Pelajaran di antaranya PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP (Seni Budaya dan Prakarya), dan PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Selain itu dalam satu subtema terdapat beberapa pembelajaran. Namun pada penelitian ini hanya akan fokus pada subtema 1 (Perkembangan Teknologi produksi Pangan) pada pembelajaran 1.

Pada pembelajaran tersebut fokus pembelajarannya tentang peerkembangan teknologi produksi pangan yang dimuat dalam tiga mata Pelajaran yaitu matematika, Bahasa Indonesia, dan SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Materi yang diajarkan dalam pembelajaran Matematika yaitu cara mengukurvolumebendadengansatuantidakbaku,sedangkandalamPelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan adalah mencermati isi teks serta meringkas informasi pada teks bacaan. Dan pada Pelajaran SBdP materi yang diajarkan yaitu mengetahui serta menampilkan variasi bentuk pola irama. berikut beberapa kegiatan yang ada di dalam tema 7 pembelajaran 1.





# Gambar2.1MateriTema7PerkembanganTeknologi

* 1. **KajianRelevansi**

Penelitianinimenunjukkanhasilpenelitianyangrelevan,dengantujuan untuk membantu memberikan gambaran dalam Menyusun kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian relevan yang penulis dapatkan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kamila & Nanggala (2023) yang berjudul “*Penerapan Kegiatan Literasi dengan Metode Read Aloud untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah*” penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenaideskripsipenggunaanmetodeReadAloudsebagaisalahsatucara meningkatkan dan memperkuat keterampilan membaca permulaan siswa. Hasilpenelitianinimenunjukkanbahwaterjadipeningkatanyangsignifikan terhadapminatdanketerampilanmembacasiswa,merekasenangdancukup antusias ketika sedang dibacakan cerita sambil berdiskusi dengan guru mengenai jalan cerita tersebut. Perbedaan penelitian kamila dengan penelitian ini yaitu:
	1. Variabelyangdiukuradalahpenerapanliterasi,metode*ReadAlouddan* keterampilan membaca permulaan, sedangkan dalam penelitian ini adalah metode *Read Aloud* dan minat baca.
	2. SubjekpenelitianyangdigunakanialahsiswakelasISDNCinangka03 Kabupaten Siliwangi, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sd Negeri 101751 Klambir V.
2. Penelitian yang dilakukan olehNurkaeti (2023) yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Menggunakan Metode*

*Read Aloud Berbasis Video Pada Siswa Kelas II*”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menyelesaikan permaslahan mengenai rendahnya kemampuan membaca siswa dalam memahami isi bacaan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca dari segi kelancaran dan kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan metode *Read Aloud* berbasis video. Perbedaan penelitian Nurkaeti dengan penelitian ini yaitu:

* 1. Variabel yang diukur adalah kemampuan memahami isi bacan dan penggunaanmetode*ReadAloud*.Sedangkandalampenelitianiniadalah metode *Read Aloud* dan minat baca.
	2. Subjek penelitian yang digunakan adalahsiswa kelas II SDN Gandaria Utara 01, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sd Negeri 101751 Klambir V.
	3. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode eksperimendengansatusampelpenelitian,sedangkandalampenelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualiatif.
1. penelitianyangdilakukanolehRokmanadkk(2023)yangberjudul“*Peran BudayaLiterasiDalamMeningkatkanMinatBacaPesertaDidikdiSekolah Dasar*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan literasi, hambatan, dan usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat membaca peserta didik sekolah dasar. Hasil daripada penelitian ini adalah didapati bahwa kegiatan literasi berperan penting dalam meningkatkan minatbacapesertadidik,digunakannyasaranapengadaansosialisasi

mengenai kegiatan literasi, menambah pengadaan buku – buku yang menarikdapatmenjadiwadahpesertadidikuntukberpartisipasiaktifdalam kegiatan literasi. Perbedaan penelitian Rokmana dkk dengan penelitian ini yaitu:

* 1. variabel yang diukur adalah peran budaya literasi dan minat baca, sedangkandalam penelitianini yangdiukuradalahmetode *ReadAloud* dan minat baca.
	2. Subjek penelitian nya adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas 5 Sd IslamTerpaduAl Ghazali Palangka Raya, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas III Sd Negeri 101751 Klambir V.
1. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrayani (2018) yang berjudul “*PeningkatanMinatBacaDanKemampuanMembacaPesertaDidikKelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *reading corner* untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah. Hasil daripada penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penggunaan *reading corner*dapat meningkatkan minat baca peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil tes kemampuan membaca mereka. Perbedaan penelitian Hendrayani dengan penelitian ini adalah:
	1. Variabelyangdigunakanadalahminatbaca,kemampuanmembaca,dan penggunaan *Reading Corner*, sedangkan dalam penelitian ini adalah metode *read aloud* dan minat baca.
	2. Subjek penelitian nya adalah seluruh peserta didik kelas 3ASD Negeri 7 Ciamis, sedangkan dalam penelitian ini, adalah siswa kelas III SDN 101751 Klambir V.
	3. Metode yang digunakan adalah penelitian tindaka kelas (*classroom research*), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

# KerangkaBerfikir

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yangmempunyaiperananpentingdalamkehidupanberbahasa.Sepertihalnya pada pembelajaran di sekolah dari Tingkat dasar sampai perguruan tinggi, membacamerupakansalahsatukemampuanyangharusdimilikisetiappeserta didik disamping ketiga keterampilan lainya yaitu menulis, menyimak dan berbicara.

Pemahamanbacaanyaitupemahamanpembacaterhadapsuatubacaan, dan dalam kegiatan membaca, pembaca tidak hanya sekedar membaca saja akantetapiharusdapatmemahamiisiyangterkandungdalambacaantersebut, terlebih lagi pada era globalisasi yang dimana Masyarakat nya dituntut untuk dapat mempunyai pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif yang dimana ketiganya dapat dilakukan jika diawali dengan membaca. Sehingga penting untuk menumbuhkan keinginan dalam kegiatan membaca. Selain itu, berdasarkanhasilobservasisertawawancarapenelitidengangurukelasIIISD 101751 Klambir V didapati bahwa masih minimnya keinginan peserta didik untukmelakukanliterasihaliniberbandingterbalikdenganpenerapan

kurikulum 2013 yang menuntut siswa tidak hanya menguasai *hard skills , namun juga soft skills* yang dimana keberhasilan kompetensi literasi peserta didik diyakini sebagai tolak ukur *soft skills*.

Dan dari beberapa penelitian dapat diketahui bahwa untuk memumbuhkan keinginan terhadap kegiatan membaca diperlukan untuk menemukan metode yang mudah salah satunya dengan metode R*ead Aloud* yang dimana dalam penerapannya diawalidengan memilih teksyang menarik untukdibacakan,Menyajikantekskepadasiswa,menjelaskanpoinutamayang akandibahaskan,membagicaramembacakalimatdalamparagraph,mintalah salah satu siswa membacakan kalimat yang berbeda dengan lantang, berhenti di beberapa bagian atau kata yang ingin di tekankan, berikan pertanyaan atau contoh untuk diskusi singkat, Di akhir lakukan kesimpulan atas bacaan yang telah di baca hal ini dapat memicukefokusan siswa dalammembacasehingga dapat berdampak terhadap minat baca siswa.



**Gambar2.2KerangkaPikir**